

4

INVESTASI DAN HUTANG JANGKA PANJANG

MENENTUKAN SUMBER INVESTASI.

Cara perusahaan menarik uang di samping dilakukan dengan mengeluarkan saham, pemberian dividen saham, juga masih ada cara lain yaitu diperoleh dengan mengeluarkan pinjaman jangka panjang berupa pengeluaran obligasi.

Umumnya obligasi yang dikeluarkan ini akan dijual melalui agen atau perantara (under writer) yang akan menjualnya kepada para penanam modal. Dengan sendirinya setiap perusahaan yang akan mengeluarkan obligasi berarti sudah dipersiapkan untuk mengadakan cicilan pinjaman serta membayar bunga tetap untuk periode tertentu.

Dikarenakan banyak cara yang dapat ditempuh perusahaan untuk mencari sumber permodalan, maka perlu diambil kebijaksanaan agar diperoleh cara penarikan yang paling efisien. Untuk memberikan gambaran cara mana yang paling efisien, maka di bawah ini diberikan 3 ilustrasi cara penarikan modal.

Misalnya jumlah investasikan yang direncanakan sebesar \$ 60,000,000 dengan perkiraan perusahaan akan memperoleh laba \$ 11,200,000 setiap tahun sebelum dipotong bunga obligasi dan taksiran jumlah pajak perseroan sebesar 40%. Daftar yang dipaparkan di halaman berikut ini memberikan gambaran laba per saham yang akan diterima oleh para pemegang saham.

	Rencana I	Rencana II	Rencana III
Obligasi 6%	—	—	30,000,000
Saham preferen 8% (nominal @ \$ 60,000)	—	30,000,000	15,000,000
Saham biasa (nominal @ \$ 15,000)	60,000,000	30,000,000	15,000,000
Jumlah	60,000,000	60,000,000	60,000,000
Laba sebelum bunga dan pajak perseroan	11,200,000	11,200,000	11,200,000
Dipotong bunga obligasi	—	—	1,800,000
Laba sebelum pajak	11,200,000	11,200,000	9,400,000
Dipotong pajak perseron	4,480,000	4,480,000	3,760,000
Laba bersih	6,720,000	6,720,000	5,640,000
Dividen saham preferen	—	2,400,000	1,200,000
Laba untuk saham biasa	6,720,000	4,320,000	4,440,000
Laba per saham	1,680	2,160	4,440

Di dalam menentukan rencana investasi sudah pasti yang paling menguntungkan akan ditentukan sebagai pilihan. Dengan memperhatikan daftar di atas, ternyata rencana ketigalah yang jatuh sebagai pilihan. Bila jumlah laba semakin besar maka perbedaan antara rencana kedua dan ketiga semakin sebar, tetapi jika jumlah laba semakin kecil, maka rencana kedua atau ketiga tidaklah menarik.

Apabila laba dengan cara pertama dan ketiga sama atau hampir sama, maka pimpinan harus mempertimbangkannya secara masak-masak. Misalnya setiap pengeluaran obligasi harus diperhitungkan beban tetap berypa bunga, sedangkan dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham masih di dala jangkauan kontrol perusahaan. Juga keberatan menarik pinjaman obligasi yaitu bahwa perusahaan perlu menyediakan dana untuk melakukan angsuran.

TANDA-TANDA OBLIGASI.

Surat kiontrak obligasi (**bond indenture/trust indenture**) adalah surat yang dibuat perusahaan bila mengeluarkan obligasi dengan para pemegang obligasi. Pengeluaran obligasi dibagi dalam lembar-lembar yang mungkin terdiri dari beberapa nilai nominal (**face value**).

BENTUK-BENTUK OBLIGASI.

- **Registered bonds (Obligasi atas nama)** yaitu obligasi yang dapat dipindahkan setelah mendapatkan persetujuan pemegang terdahulu. Karena itu perusahaan haruslah mempunyai catatan mengenai para pemegang terdahulu. Karena itu perusahaan haruslah mempunyai catatan mengenai para pemegang obligasi.
- **Beare bonds (Pemilik obligasi atas tunjuk)** yang disebut juga **coupon bonds (obligasi kupon)** yaitu obligasi yang dapat dipindahkan dengan penyerahan obligasi tersebut. Setiap tanggal pembayaran bunga, pemegang obligasi menyobek kupon yang bersangkutan dan menyerahkannya ke bank perusahaan untuk menerima bunganya. Jadi perusahaan tidak perlu memperhatikan identitas si pemilik.
- **Term bonds (obligasi waktu)** yaitu bila obligasi yang dikeluarkan jatuh tempo pada waktu bersamaan.
- **Serial bonds (obligasi seri)** yaitu jika jatuh temponya terbagi di dalam beberapa tanggal.
- **Convertible bonds (obligasi yang dapat ditukarkan)** dari namanya berarti obligasi ini dapat ditukarkan dengan surat-surat berharga lainnya.
- **Callable bonds (obligasi yang dapat ditarik)** yaitu obligasi tersebut dapat ditarik kembali oleh perusahaan yang mengeluarkannya sebelum tanggal jatuhnya tempo.
- **Secured bonds (obligasi terjamin)** yaitu obligasi yang mempunyai hak tuntutan atas harta perusahaan jika pada waktu tertentu perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya. Harta yang dijamin dapat berbentuk gedung, inventaris saham atau obligasi yang dimiliki perusahaan.
- **Debenture bonds (obligasi tak terjamin)** yaitu obligasi dikeluarkan yang didasari atas kepercayaan umum terhadap perusahaan yang mengeluarkannya.

PENCATATAN HUTANG OBLIGASI.

Kewajiban perusahaan yang mengeluarkan obligasi adalah:

- a. Membayar nilai nominal pinjaman obligasi pada saat jatuh temponya.
- b. Membayar bunga tetap berkala yang dihitung dari nilai nominalnya.

Pada saat mengeluarkan obligasi sering terjadi perbedaan antara tingkat bunga menurut kontrak (**contract rate/coupon rate**) dengan tingkat bunga yang berlaku umum atau tingkat bunga efektif (**market/efective rate**). Jika tingkat bunga menurut kontrak lebih tinggi dari tingkat bunga efektif, berarti obligasi tersebut dikeluarkan dengan premium (di atas tingkat nominal) dan sebaliknya bila tingkat bunga menurut kontrak lebih kecil dari pada tingkat bunga efektif, berarti obligasi tersebut terjual dengan discount (di bawah harga nominal).

Agar jelas bagaimana cara pencatatan mengenai pengeluaran obligasi, maka di bawah ini akan diberikan contoh dalam 3 kondisi yaitu:

- Obligasi dikeluarkan sebesar nilai nominalnya.
- Obligasi dikeluarkan dengan premium.
- Obligasi dikeluarkan dengan discount.

OBLIGASI DIKELUARKAN SEBESAR NILAI NOMINAL.

Misalnya perusahaan telah mengeluarkan pinjaman obligasi untuk 5 tahun dengan bunga 8% per tahun dan suku bunga dipasaran juga 8%, maka obligasi tersebut berarti dijual sebesar nilai nominalnya. Bunga dibayar setiap setengah tahun/semester.

$$\text{Bunga per semester} : \frac{8\% \times \$ 50,000,000}{2} = \$ 2,000,000$$

Nilai kontan pembayaran bunga untuk 10 kali berturut-turut dengan mengalikan daftar bunga (lihat daftar A), secara ringkasnya tergambar sebagai berikut:

Nilai kontan obligasi	\$ 33,800,000
Nilai kontan 10 kali pembayaran bunga @ \$ 2,000,000	16,200,000
	<hr/>
Nilai kontan obligasi	\$ 50,000,000
	<hr/>

Jumlah ini adalah nilai pertama dari surat obligasi yaitu sebesar \$ 33,800,000 dari nilai kontan obligasi sebesar \$ 50,000,000. Jumlah yang harus dibayarkan lima tahun kemudian adalah \$ 50,000,000 yang akan terpenuhi bila sejumlah \$ 33,800,000 dikumpulkan untuk jangka waktu lima tahun. Perhitungan diatas berdasarkan periode perhitungan bunga tengah tahunan sebanyak 10 kali.

Berarti bila dalam persetujuan pinjaman obligasi tidak menetapkan pembayaran bunga terpisah, maka obligasi tersebut akan bernilai \$ 33,800,000.

Perhitungan tersebut dapat digambarkan dalam daftar seperti berikut:

Nomor Pembayaran	Pembayaran bunga	Perhitungan bunga tarip 4%/semester	Nilai sekarang
1	\$ 2,000,000 x 0,962		\$ 1,924,000
2	2,000,000 x 0,925		1,850,000
3	2,000,000 x 0,889		1,778,000
4	2,000,000 x 0,855		1,710,000
5	2,000,000 x 0,822		1,644,000
6	2,000,000 x 0,790		1,580,000
7	2,000,000 x 0,760		1,520,000
8	2,000,000 x 0,731		1,462,000
9	2,000,000 x 0,703		1,406,000
10	2,000,000 x 0,676		1,352,000
			<hr/>
			\$ 16,226,000
			<hr/>

Pos jurnal untuk mencatat pengeluaran obligasi-obligasi adalah:

C a s h	\$ 50,000,000	
Bond Payable		\$ 50,000,000

Setiap enam bulan sekali terhitung dari tanggal pengeluaran obligasi ini, maka perusahaan akan membayar bunga sebesar \$ 2,000,000 dengan jurnal:

Interest expense	\$ 2,000,000	
C a s h		\$ 2,000,000

Selanjutnya pada tanggal jatuh tempo obligasi tersebut, maka jumlah pinjaman pokok sejumlah \$ 50,000,000 akan dilunasi dengan jurnal sebagai berikut:

Bond Payable	\$ 50,000,000	
C a s h		\$ 50,000,000

OBLIGASI DIKELUARKAN DENGAN DISCOUNT (DISAGIO)

Timbulnya pinjaman obligasi yang dikeluarkan dengan discount bila tarip bunga menurut kontrak lebih kecil dengan tarip bunga dipasaran. Misalnya tarip bunga pinjaman obligasi sebesar 8%, sedangkan bunga dipasaran sebesar 12%. Perhitungan nilai kontan dari pinjaman tersebut tergambar sebagai berikut:

Nilai kontan obligasi	\$ 27,900,000
Nilai kontan 10 kali pembayaran bunga tengah tahunan @ \$ 2,000,000 dengan bunga majemuk	14,720,000
Jumlah nilai kontan obligasi	<u>\$ 42,620,000</u>

Dikarenakan nilai nominal obligasi dicatat sebesar nilai nominalnya yaitu \$ 50,000,000 maka selisih sebesar \$ 7,380,000 dianggap sebagai **discount on bond payable** (disagio pinjaman obligasi). Jurnal untuk mencatat obligasi tersebut adalah:

C a s h	\$ 42,620,000	
Discount on Bond Payable.....	7,380,000	
Bond Payable 8%		\$ 50,000,000

Bila diperhatikan bahwa jumlah disagio tersebut merupakan beban bunga yang akan diamortisasikan untuk jangka waktu lima tahun. Metode perhitungan amortisasi disagio dapat diterapkan dua metode yaitu:

- a) **Metode garis lurus (straightline)** yaitu dengan cara membagi jumlah disagio sebesar \$ 7,380,000 dengan jumlah frekwensi pembayaran bunga atau setiap amortisasi adalah sebesar \$ 738,000. Perhitungan beban bunga per semester:

Bunga tetap per semester :	$\frac{8\% \times \$ 50,000,000}{2}$	= \$ 2,000,000
Beban amortisasi disagio	738,000	
Beban bunga per semester	<u>\$ 2,738,000</u>	

Jurnal :

Interest expense	\$ 2,738,000	
Discount on bond payable		\$ 2,738,000
C a s h		2,000,000

Catatan:

Penerapan dengan metode garis lurus jauh lebih udah, karena itu perhitungannya dapat diterapkan dengan anggapan bahwa tidak banyak selisihnya dengan hasil bila menerapkan metode bunga.

b) Metode bunga

Penerapan metode ini dengan cara menetapkan **suku bunga** yang tetap untuk **nilai buku** pada setiap awal periode. Perhitungan bunga diambil dari nilai nominal dikurangi dengan disagio yang belum diamortisasikan. Gambaran perhitungan tersebut dapat dilihat dalam daftar berikut:

AMORTISASI DISAGIO PINJAMAN OBLIGASI.

dalam ribuan

Pemb. bgn ke :	A Bunga yang Dibayar 4% dari nilai Nominal	B Biaya bunga 6% dari jumlah obligasi yang dibukukan	C Amortisasi disagio (B-A)	D Disagio yang belum diamortisasi (D-C)	D Disagio yang belum diamortisasi (D-C)
1	2,000	2,557(6% x 42,620)	557	7,380 6,823	42,620 43,177
2	2,000	2,591(6% x 43,177)	591	6,232	43,768
3	2,000	2,625(6% x 43,768)	626	5,606	44,394
4	2,000	2,664(6% x 44,394)	664	4,942	45,058
5	2,000	2,703(6% x 45,058)	703	4,239	45,761
6	2,000	2,746(6% x 45,761)	746	3,493	46,507
7	2,000	2,790(6% x 46,507)	790	2,703	47,297
8	2,000	2,838(6% x 47,297)	838	1,865	48,135
9	2,000	2,888(6% x 48,135)	888	977	49,023
10	2,000		977	—	50,000

Catatan : Perbedaan perhitungan dikarenakan diadakan pembulatan.

Pos jurnal yang dibutuhkan untuk membukukan pembayaran bunga yang pertama dan amortisasi disagio adalah sebagai berikut:

Interest Expense	\$ 2,557,000	
Disagio on bond Payable		\$ 557,000
C a s h		2,000,000

OBLIGASI DIKELUARKAN DENGAN PREMIUM (AGIO)

Mungkin saja pengeluaran obligasi perusahaan dengan premium bila tarip menurut kontrak lebih tinggi dari tarip bunga di pasaran. Misalkan pinjaman obligasi \$ 50,000,000 8%, untuk jangka waktu 5 tahun. Suku bunga di pasaran 7%.

PERHITUNGAN NILAI KONIAN.

Nilai kontan obligasi \$ 50,000,000 yang jatuh tempo dalam 5 tahun, dengan bunga tengah tahunan 7%	\$ 35,445,000
Nilai kontan 10 kali pembayaran bunga tengah tahunan sebesar \$ 2,000,000 dengan bunga majemuk 7%	16,633,000
Total nilai kontan obligasi	<u>\$ 52,078,000</u>

Pos jurnal untuk mencatat penerbitan pinjaman obligasi dalam jurnal umum tergambar sebagai berikut:

C a s h	\$ 52,078,000
Bond Payable	\$ 50,000,000
Premium on Bond Payable	2,078,000

Secara periodik atas premium on bond payable ini akan diadakan amortisasi yang caranya sama dengan prosedur yang digunakan untuk amortisasi penerbitan pinjaman obligasi dalam bentuk discount. Perhitungan bunga untuk pembayaran pertama sampai kesepuluh dapat dilihat dari daftar berikut.

Amortisasi Premium Pinjaman Obligasi (dalam ribuan)

Bunga ke	Bunga yang dibayarkan	Biaya bunga 4% dari jumlah obligasi yang dibukukan	Amortisasi Premi.	Premium yang belum diamortasi-kan	Jumlah obligasi yang dibukukan
				2,078	52,078
1	2,000	$(3,5\% \times 52,078) = 1,823$	177	1,901	51,901
2	2,000	$(3,5\% \times 51,901) = 1,817$	183	1,718	51,718
3	2,000	$(3,5\% \times 51,718) = 1,810$	190	1,528	51,528
4	2,000	$(3,5\% \times 51,518) = 1,803$	197	1,331	51,331
5	2,000	$(3,5\% \times 51,331) = 1,797$	203	1,128	51,128
6	2,000	$(3,5\% \times 51,128) = 1,789$	211	917	50,917
7	2,000	$(3,5\% \times 50,917) = 1,782$	218	699	50,699
8	2,000	$(3,5\% \times 50,699) = 1,774$	226	473	50,473
9	2,000	$(3,5\% \times 50,239) = 1,760$	240	0	50,000

Jurnal untuk membukukan pembayaran untuk periode pertama dan premium pinjaman obligasi (jurnal umum) tergambar sebagai berikut:

Interest expense	\$ 1,823,000	
Premium on Bond Payable		177,000
C a s h		\$ 2,000,000

PENGELUARAN OBLIGASI DI ANTARA TANGGAL BUNGA.

Jika terdapat sebagian obligasi yang dikeluarkan setelah tanggal pembayaran bunga, maka waktu yang telah dijalani ini harus diperhitungkan bunganya. Hal ini dikarenakan bunga tersebut hanya dibayar oleh perusahaan secara tahunan atau setengah tahun sehingga waktu yang telah berjalan itu haruslah diperhitungkan.

Misalnya perusahaan mengeluarkan pinjaman obligasi sebesar \$ 15,000,000 dengan bunga 8% per tahun yang dibayar setiap tanggal 1 Juli. Tanggal pengeluaran obligasi 1 Oktober, yang berarti 3 bulan setelah tanggal pembayaran bunga obligasi. Karena itu bunga yang diperhitungkan oleh perusahaan sebesar $\frac{3}{12} \times 8\% \times \$ 15,000,000 = \$ 300,000$.

Jurnal untuk mencatat pengeluaran obligasi ini adalah:

C a s h	\$ 15,300,000	
Interest Expense		\$ 300,000
Bonds Payable		15,000,000

Nanti pada tanggal 1 Juli periode berikutnya perusahaan akan membayar bunga obligasi untuk satu tahun sebesar \$ 1,200,000 sedangkan jumlah obligasi tersebut baru beredar 9 bulan, karena itulah perhitungan bunga 3 bulan di atas harus dilakukan.

Jurnal waktu pembayaran bunga:

Interest Expense	\$ 1,200,000	
C a s h		\$ 1,200,000

Gambarannya di dalam buku besar seperti berikut:

Biaya bunga obligasi

Juli	1		1,200,000	Okt.	1		300,000
------	---	--	-----------	------	---	--	---------

BOND SINKING FUND (DANA PELUNASAN OBLIGASI)

Obligasi dikeluarkan yang telah jatuh tempo berarti harus dilunasi oleh perusahaan. Agar tersedia dana untuk melunasi pinjaman obligasi tersebut, biasanya perusahaan menyisihkan dari harta-harta lain yang disebut **Bond Sinking Fund (Dana pelunasan obligasi)**. Penyisihan dana ini berupa uang tunai yang biasanya akan ditanamkan dalam surat-surat berharga yang menghasilkan pendapatan.

Jumlah penyeteroran secara berkala untuk dana pelunasan ini serta ditambah lagi dari hasil penanaman surat-surat berharga haruslah diperkirakan agar sama dengan nilai obligasi yang akan dilunasi pada saat jatuh temponya.

Jumlah uang yang akan dialihkan ke perkiraan dana pelunasan pinjaman dengan cara **mendebit** perkiraan **Sinking Fund Cash (Kas Dana Pelunasan obligasi)** dan **mengkredit** perkiraan **Kas**. Bila jumlah uang tersebut ditanamkan dalam surat-surat berharga berarti timbul perkiraan **Sinking Fund Investment (Penanaman dari Dana Pelunasan)** dengan cara **didebit**, sedangkan perkiraan **Kas Dana Pelunasan Obligasi** akan **dikredit**. Untuk membedakan dengan investasi perusahaan, maka investasi yang sumbernya dari dana pelunasan dinamakan **Penanaman dari Dana Pelunasan**. Demikian juga untuk bunga yang diterima dari hasil penanaman dengan cara **mendebit** perkiraan **Kas Dana Pelunasan** dan **mengkredit** perkiraan **Sinking Fund Income (Pendapatan dari Dana Pelunasan)**.

Bagaimana pencatatan dana pelunasan obligasi, dibawah ini akan diberikan beberapa contoh.

Januari 1. Mengeluarkan obligasi untuk jangka waktu 10 tahun sebesar \$ 25,000,000 dengan ketentuan bahwa pada akhir tahun ke 10 telah diperhitungkan dana pelunasan obligasi sebesar jumlah yang harus dibayar.

Dengan catatan diterapkan metode bunga berbunga, berarti setiap tahun harus disisihkan untuk pelunasan obligasi sebesar \$ 1,987,500. Jumlah ini harus disisihkan setiap tahun untuk selama 10 tahun.

Ayat jurnalnya:

Sinking Fund Cash	\$ 1,987,500	
C a s h		\$ 1,987,500

Misalnya dari dana pelunasan obligasi ditanamkan surat-surat berharga yang mempunyai nilai tergantung dari keadaan pasar. Dari dana yang disisihkan dibelikan surat-surat berharga dengan nilai \$ 1,600,000.

Ayat jurnalnya:

Sinking Fund Investment	\$ 1,600,000	
Sinking Fund Cash		\$ 1,600,000

PENERIMAAN PENDAPATAN DARI PENANAMAN.

Jumlah yang dihasilkan dari penanaman semakin tahun semakin besar karena jumlah dana yang tersedia semakin besar. Misalnya sebelum tahun ke 10, telah dijual sebagian surat-surat berharga beserta labanya sebesar \$ 140,000. Keuntungan ini dimasukkan ke perkiraan **Gain on Sale of Investment** (Laba dari penjualan surat-surat berharga). Tetapi dapat pula penjualan surat-surat berharga ini menimbulkan kerugian yang akan dicatat ke perkiraan **Loss on Sale of Investment**.

Ayat jurnalnya:

Sinking Fund Cash	\$ 12,640,000	
Sinking Fund Investment		\$ 12,500,000
Gain on Sale of Investment		\$ 140,000

PELUNASAN OBLIGASI PADA WAKTU JATUH TEMPO.

Jumlah dana yang disisihkan untuk pelunasan obligasi dalam kenyataannya nanti jarang sekali tepat dengan jumlah obligasi yang harus dilunasi. Hal ini dikarenakan Dana cadangan pelunasan supaya tidak mengganggu ditanamkan berupa surat-surat berharga. Keuntungan dari penanaman ini merupakan suatu jumlah yang sulit ditentukan. Kelebihan atau kekurangan dana pelunasan obligasi dibandingkan dengan jumlah obligasi yang harus dilunasi dicatat ke dalam perkiraan **C a s h**.

Dari contoh di atas, misalnya:

Hasil penjualan surat-surat berharga	\$ 24,123,600	
Pendapatan yang dihasilkan pada tahun ke 10	604,700	
Penyetoran tahun terakhir	1,987,500	
		<hr/>
Jumlah	\$ 26,715,800	<hr/>

Dari contoh ini ternyata ada kelebihan sebesar \$ 1,715,800. Ayat jurnal untuk mencatat pelunasan pinjaman obligasi tersebut adalah

Bond Payable	\$ 25,000,000	
C a s h		1,715,800
Sinking Fund Cash		\$ 26,725,800

Jumlah pendapatan dari dana pelunasan obligasi merupakan suatu pendapatan diluar operasi perusahaan, maka jumlah tersebut disajikan di bawah judul **Other Income** (Pendapatan Lain-lain). Uang kas dan surat-surat berharga yang berasal dari dana pelunasan pinjaman obligasi diklasifikasikan di Neraca sebagai harta lancar dengan nama **Investment** (Penanaman).

LAPORAN AKUNTAN PEMERIKSA

Pembuatan laporan akuntan mengenai Laporan Keuangan haruslah sesuai dengan Norma Pemeriksaan Akuntan seperti yang diuraikan dalam buku "Norma Pemeriksaan Akuntan".

Laporan akuntan pemeriksa mengenai kelayakan Laporan Keuangan perusahaan ada beberapa kemungkinan yaitu:

a. Pendapat tanpa catatan.

Pendapat tanpa catatan (unqualified opinion) hanya dapat diberikan jika akuntan pemeriksa berpendapat, bahwa berdasarkan pemeriksaan yang dilakukan sesuai dengan norma-norma pemeriksaan akuntan, penyajian laporan keuangan adalah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi Indonesia yang diterapkan secara konsisten dan mengandung penjelasan-penjelasan yang diperlukan sehingga tidak menyesatkan pemakainya.

b. Pendapat dengan catatan (Kwalifikasi).

Jika akuntan pemeriksa memberikan pendapat dengan catatan (qualified opinion), maka bagian dari laporan akuntan bentuk singkat harus disesuaikan sedemikian, hingga sifat catatannya menjadi lebih jelas. Persoalan yang menyebabkan diberikannya catatan harus disebutkan, dengan penjelasan mengenai sebab-sebab mengapa diberikan catatan serta akibatnya atas posisi finansial dan hasil operasi klient bila dapat ditentukan secara layak. Penunjukkan dalam bagian pendapat dengan catatan pada laporan keuangan atau bagian yang mendahului laporan akuntan, yang menjelaskan keadaannya, merupakan cara-cara yang dapat diterima untuk menjelaskan sifat catatan. Namun catatan mengenai luasnya pemeriksaan biasanya harus dicakup seluruh dalam laporan akuntan. Jika catatan itu demikian materilnya hingga tidak memungkinkan pemberian pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan sebagai keseluruhan, maka diperlukan penolakan untuk memberikan pendapat atau tidak setuju.

c. Pendapat tidak setuju (Adverse).

Pendapat tidak setuju ialah suatu pendapat bahwa laporan keuangan tidak menyajikan secara layak keadaan finansial atau hasil sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi.

d. Penolakan pemberian pendapat.

Jika akuntan pemeriksa tidak mendapatkan bahan-bahan pembuktian secara mencukupi untuk memberikan pendapat mengenai kewajaran penyajian laporan keuangan sebagai keseluruhan, ia harus menyatakan dalam laporannya bahwa ia tidak dapat memberikan pendapatnya.

Penolakan pendapat dapat disebabkan karena pembatasan luas pemeriksaan atau karena adanya ketidakpastian yang luar biasa mengenai jumlah sesuatu pos atau hasil sesuatu persoalan, mempengaruhi keadaan materil keadaan finansial atau hasil operasi klient, hingga akuntan pemeriksa tidak dapat membentuk pendapatnya mengenai laporan keuangan sebagai keseluruhan.

Akuntan profesional tidak boleh mengabaikan norma-norma pemeriksaan akuntan agar tidak akan menjatuhkan namanya. Pelaksanaan ini juga penting untuk menanggung resiko atas tindakan hukum oleh pihak-pihak yang merasa dirugikan akibat telah mempercayai laporan yang salah, dengan akuntan telah memberikan pendapatnya.

DAFTAR A:

Pinjaman Obligasi yang diterbitkan dengan suatu premi (agio), suku bunga pasar 6%:

Nk dari \$1 untuk 10 periode dengan suku bunga 3% adalah \$0,7441.

Nilai kontan dari nilai pinjaman obligasi = \$100,000 x 0,7441 = \$74,410.

Nilai kontan dari \$1 dengan perhitungan bunga majemuk

PERIODE	3%	3 $\frac{1}{2}$ %	4%	4 $\frac{1}{2}$ %	5%	6%	7%	8%
1	0.9709	0.9662	0.9615	0.9569	0.9524	0.9434	0.9346	0.9259
2	0.9426	0.9335	0.9246	0.9157	0.907	0.89	0.8734	0.8573
3	0.9151	0.9019	0.889	0.8763	0.8638	0.8396	0.8163	0.7938
4	0.8885	0.8714	0.8548	0.8386	0.8227	0.7921	0.7629	0.735
5	0.8626	0.834	0.8219	0.8025	0.7835	0.7473	0.713	0.6806
6	0.8375	0.8135	0.7903	0.7879	0.7462	0.705	0.6663	0.6302
7	0.8131	0.786	0.7599	0.7348	0.7107	0.6651	0.6227	0.5835
8	0.7894	0.7594	0.7307	0.7032	0.6768	0.6274	0.582	0.5403
9	0.7664	0.7337	0.7028	0.6729	0.6446	0.5919	0.5439	0.5002
10	0.7441	0.7089	0.6756	0.6439	0.6139	0.5584	0.5083	0.4632
11	0.7224	0.6849	0.6496	0.6162	0.5847	0.5268	0.4751	0.4289
12	0.7014	0.6618	0.6246	0.5897	0.5568	0.497	0.444	0.3971
13	0.681	0.6394	0.6006	0.5643	0.5303	0.4688	0.415	0.3677
14	0.6611	0.6178	0.5775	0.54	0.5051	0.4423	0.3878	0.3405
15	0.6419	0.5969	0.5553	0.5167	0.481	0.4173	0.3624	0.3152
16	0.6232	0.5767	0.5339	0.4945	0.4581	0.3936	0.3387	0.2919
17	0.605	0.5572	0.5134	0.4732	0.4363	0.3714	0.3166	0.2703
18	0.5874	0.5384	0.4936	0.4528	0.4155	0.3503	0.2959	0.2503
19	0.5703	0.5202	0.4746	0.4333	0.3957	0.3303	0.2765	0.2317
20	0.5537	0.5026	0.4564	0.4146	0.3769	0.3118	0.2584	0.2145

NILAI NOMINAL DARI SUATU ANUITAS DARI \$1 PER PERIODE DENGAN PERHITUNGAN BUNGA MAJEMUK.

Suatu **anuitas** ialah suatu seri pembayaran-pembayarn yang sama pada jarak-jarak waktu yang tetap. **Nilai kontan** dari suatu anuitas adalah jumlah dari nilai kontan dari tiap pembayaran, dengan perhitungan bunga majemuk. Jadi pembayaran yang pertama didiskontokan untuk satu periode, pembayaran yang kedua untuk dua periode, dan seterusnya.

Rumus untuk menetapkan **nilai kontan dari suatu anuitas** dari \$1 adalah sebagai berikut :

$$Nk = 1 - \frac{1}{(1+i)^n}$$

dengan NkA = Nilai Kontan dari suatu Anuitas \$1 "i" = suku bunga berkala; dan "n" = banyaknya pembayaran-pembayaran yang sama.

Nilai kontan dari Anuitas \$1 dengan perhitungan bunga majemuk

PERIODE	3%	3½%	4%	4½%	5%	6%	7%	8%
1	0.9709	0.9662	0.9615	0.9569	0.9524	0.9434	0.9346	0.9259
2	1.9135	1.8997	1.8861	1.8727	1.8594	1.8334	1.808	1.7833
3	2.8286	2.8016	2.7751	2.749	2.7232	2.673	2.6243	2.5771
4	3.7171	3.6731	3.6299	3.5875	3.546	3.4651	3.3872	3.3121
5	4.5797	4.5151	4.4518	4.39	4.3295	4.2124	4.1002	3.9927
6	5.4172	5.3286	5.2421	5.1579	5.0757	4.9173	4.7665	4.6229
7	6.2302	6.1145	6.0021	5.8927	5.7864	5.5824	5.3893	5.2064
8	7.0197	6.874	6.7327	6.5959	6.4632	6.2098	5.9713	5.7466
9	7.7861	7.6077	7.4353	7.2688	7.1078	6.8017	6.5152	6.2469
10	8.5302	8.3166	8.1109	7.9127	7.7217	7.3601	7.0236	6.7101
11	9.2526	9.0016	8.7605	8.5289	8.3064	7.8869	7.4987	7.139
12	9.954	9.6633	9.3851	9.1166	8.8633	8.3838	7.9427	7.5361
13	10.635	10.3027	9.9856	9.6829	9.3936	8.8527	8.3577	7.9038
14	11.2961	10.9205	10.5631	10.2228	9.8986	9.295	8.7455	8.2442
15	11.9379	11.5174	11.1184	10.7395	10.3797	9.7122	9.1079	8.5595
16	12.5611	12.0921	11.6523	11.234	10.8378	10.1059	9.4466	8.8514
17	13.1661	12.6513	12.1657	11.7072	11.2741	10.4773	9.7632	9.1216
18	13.7535	13.1897	12.6593	12.16	11.6896	10.8276	10.0591	9.3719
19	14.3238	13.7098	13.1339	12.5933	12.0853	11.1581	10.3356	9.6036
20	14.8775	14.2124	13.5903	13.0079	12.4622	11.4699	10.594	9.8181

S O A L 4

Soal 1–4

Dewan Komisaris dari perusahaan listrik Stars telah membuat rencana untuk mengadakan perluasan berbentuk fasilitas yang bernilai \$ 70,000,000. Di dalam rangka perluasan ini, Dewan Komisaris mempunyai 2 rencana yang akan dipilih yaitu;

- Rencana I. Mengeluarkan obligasi 8% berjumlah \$ 70,000,000 untuk jangka waktu 20 tahun.
- Rencana II. Mengeluarkan tambahan 50.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal \$ 1,400.

Neraca dari perusahaan tersebut pada akhir periode yang lalu secara garis besarnya tergambar seperti berikut:

Perusahaan Listrik Stars
Neraca
Desember 31, 19...

Harta		Hutang dan Modal	
Harta lancar	\$ 40,950,000	Utang lancar.....	\$ 35,700,000
Harta tetap	169,050,000	Saham biasa (100.000 lembar yang dikeluarkan)	122,500,000
		Laba di tahan.	51,800,000
		
Total harta	<u>\$ 210,000,000</u>	Total hutang dan modal.	<u>\$ 210,000,000</u>

Laba bersih yang diperoleh perusahaan relatif stabil di dalam beberapa tahun ini. Program perluasan diharapkan untuk menambah hasil pada masa mendatang dengan kondisi sebelum diperhitungkan bunga obligasi dan pajak pendapatan, berkisar dari \$ 23,100,000 sampai dengan \$ 33,600,000. Dimisalkan bahwa tarif pajak pendapatan 50%.

Diminta:

- A. Buatlah suatu daftar yang berkaitan dengan rencana perluasan mengenai laba per saham dari setiap rencana di atas.
- B. Tentukanlah rencana yang lebih menguntungkan sebagai dasar bagi komisaris di dalam mengambil keputusan.

Soal 2-4

Perseroan Terbatas Wijayakusuma telah mengeluarkan obligasi yang dapat ditarik (callable bonds) dengan bunga 8%, jumlahnya \$ 30,000,000 untuk jangka waktu 10 tahun. Obligasi tersebut dikeluarkan pada tanggal 1 Maret 1973, sedangkan bunganya dibayar setiap tanggal 1 Mei dan 1 Nopember. Tahun fiskal perusahaan bersamaan dengan tahun kalender.

Buatlah jurnal (dalam bentuk umum) dari transaksi yang dipilih di bawah ini:

1973.

- Mei. 1 Mengeluarkan obligasi tersebut dan mengeluarkan uang sebesar nilai nominalnya.
Nop. 1 Membayar bunga obligasi untuk setengah tahun.
Des. 31 Mencatat bunga yang masih harus diperhitungkan untuk dua bulan.
31 Tutuplah perkiraan Biaya Bunga.

1974.

- Jan. 1 Membuat ayat jurnal untuk pembalikan (reversed) dari perkiraan "Bunga yang masih harus dibayar."
Mei. 1 Membayar bunga.

Soal 3-4

Selama periode pembukuan tahun 1981 dan 1982 Perseroan Terbatas "Harapan Jaya" telah melakukan transaksi-transaksi yang berkaitan dengan penerbitan pinjaman obligasi 10 tahun, nominal \$ 400,000,000 dengan tarip bunga 9% tertanggal 1 Mei 1981. Bunga dibayar di belakang setiap tanggal 1 Mei dan 1 Nopember.

Tahun fiskal jatuh bersamaan dengan tahun kalender.

1981.

- Mei. 1 Dikeluarkan pinjaman obligasi dengan total penerimaan \$ 427,180,000.
Nop. 1 Dibayar bunga tengah tahunan.
Des. 31 Dicatat ayat jurnal penyesuaian untuk bunga pinjaman obligasi yang masih harus dibayar.
31 Diperhitungkan bunga amortisasi premium pinjaman obligasi sebesar \$ 1,295,000.
31 Dialihkan untuk cadangan pelunasan pinjaman obligasi uang tunai sebesar \$ 22,500,000.

- 31 Dari Laba yang ditahan dicadangkan untuk utang yang dijamin sebesar \$ 25,000,000.
- 31 Jurnal penutup untuk rekening biaya bunga.

1982.

- Jan. 1 Dibuat ayat jurnal pengembalian (reversing entries) untuk rekening biaya bunga yang masih harus dibayar.
- 15 Dibeli beberapa lembar surat-surat berharga dari kas dana pelunasan pinjaman obligasi seharga \$ 19,500,000.
- Mei. 1 Dibayar bunga tengah tahunan.
- Nop. 1 Dibayar bunga tengah tahunan.
- Des. 31 Dibukukan penerimaan pendapatan dari hasil penanaman dana pelunasan pinjaman obligasi. Sejumlah \$ 300,000. Catatlah ke dalam rekening **Dana pelunasan**.
- 31 Mencatat biaya bunga yang masih harus dibayar.
- 31 Amortisasi atas premium pinjaman obligasi sebesar \$ 1,920,000.
- 1 Dialihkan untuk cadangan pelunasan pinjaman obligasi uang tunai sebesar \$ 23,000,000.
- 31 Dari laba yang ditahan dicadangkan untuk utang yang dijamin sebesar \$ 28,000,000.
- 31 Jurnal penutupan untuk rekening biaya bunga.

Soal 4-4

Perkiraan-perkiraan dari buku besar Perseroan Terbatas BOROBUDUR dengan saldo-saldonya pada tanggal 31 Desember, akhir dari tahun yang berjalan tergambar sebagai berikut:

Kas	\$ 4,716,000
Piutang dagang	9,870,000
Penyisihan penghapusan piutang	72,000
Persediaan barang dagangan	10,500,000
Asuransi dibayar dimuka	564,000
Perlengkapan toko (supplies)	267,000
Dana pelunasan obligasi	5,391,000
Peralatan toko (equipment)	23,400,000
Akumulasi penyusutan peralatan kantor	7,200,000
Biaya organisasi	11,100,000
Hutang dagang	4,417,000
Hutang bunga	480,000
Hutang pajak pendapatan	3,894,000

Hutang pinjaman obligasi 8%	12,000,000
Hutang pajak pendapatan yang masih harus dibayar	984,000
Agio pinjaman obligasi 8%	599,000
Saham biasa, nominal \$ 600 per saham	15,000,000
Agio saham biasa	3,000,000
Cadangan saham ditarik kembali	6,900,000
Laba yang dibagi (dividen)	1,500,000
Laba yang ditahan	7,053,000
Ringkasan hasil (income summary)	—
Penjualan	108,000,600
Pembelian	79,578,000
Potongan pembelian	978,000
Gaji penjualan dan komisi	6,900,000
Biaya advertensi	1,812,000
Biaya penyusutan peralatan toko	—
Biaya perlengkapan toko	—
Macam-macam biaya penjualan	579,000
Gaji staf dan karyawan kantor	6,480,000
Biaya sewa	2,400,000
Biaya penyusutan peralatan kantor	—
Biaya piutang yang tidak terkumpul	—
Biaya asuransi	—
Macam-macam biaya umum	384,000
Biaya bunga	720,000
Hasil penanaman (sinking fund income)	250,000
Hasil sewa	144,000
Kerugian dari hal-hal yang tak terduga	750,000
Pajak pendapatan	3,180,000

Keterangan yang diperlukan pada akhir periode untuk melaksanakan penyesuaian pada tanggal 31 Desember, tergambar seperti dibawah ini:

– Persediaan akhir barang dagangan (at cost, first in-first out)	\$ 11,520,000
– Jumlah Piutang yang tidak tertagih ditaksir sebesar 0,5% dari penjualan	291,000
– Asuransi yang telah dijalani selama tahun tersebut	114,000
– Nilai persediaan perlengkapan toko per 31 Desember	1,176,000
– Biaya penyusutan untuk tahun tersebut:	
Peralatan toko	73,500
Peralatan kantor	192,000

Pertanyaan:

- A. Siapkanlah Work Sheet dalam bentuk 10 kolom untuk pembukuan yang berakhir pada tanggal 31 Desember.
- B. Siapkanlah Laporan Rugi Laba, dimana dikaitkan dengan laba per saham. Pengurangan untuk pajak pendapatan yang dibebankan dari kerugian-kerugian yang tidak terduga sebesar \$ 360,000; berarti pajak pendapatan yang dibebankan untuk pendapatan sebelum data luar biasa (extraordinary items) adalah \$ 373,200.
- C. Siapkanlah Laporan Laba Ditahan Retained Earning Statement). Saldo jumlah laba yang ditahan pada tanggal 1 Januari berjumlah \$ 8,253,600 jumlah yang dicadangkan untuk cadangan saham yang ditarik kembali ditambah sebesar \$ 1,200,000.
- D. Susunlah Balance Sheet, dimana jumlah saham yang dicetak dan telah dikeluarkan 25.000 lembar.

Soal 5-4

Dewan Komisaris dari perusahaan ANGKASA meminta kepada saudara untuk meninjau kembali susunan Balance Sheet yang diutarakan di bawah ini:

Di dalam peninjauan kembali serta pemeriksaan dari perkiraan dan catatan, harap diperhatikan data yang berkaitan dengan itu antara lain:

- a. Nilai surat-surat berharga dicatat seneser nilai perolehannya (cost) harga pasarnya adalah \$ 2,823,000.
- b. Piutang dagang, peralatan, gedung, tanah dan goodwill dicatat sebesar nilai perolehannya (cost).
Bagian jumlah perkiraan piutang yang tidak tertagih dan penyusutan telah dicatat berdasarkan metode perbandingan.
- c. Treasury stock terdiri atas 1.000 lembar saham dengan harga belinya \$ 772,50 per lembar.
- d. Nilai persediaan barang dagangan dicatat menurut metode harga terendah antara biaya (FIFO) atau harga pasar.
- e. Dividen stock dibagikan sebesar 2% dari dividen saham yang diumumkan pada tanggal 30 Juni.
- f. Hutang obligasi (Bonds payable) untuk 20 tahun yang jatuh tempo 7 tahun dari tanggal Neraca.
Jumlah ini dijamin dengan hipotik yang dibebani dengan bunga 6,5%.
- g. Saham biasa mempunyai nilai \$ 600 per lembar; 50.000 lembar saham dicetak dan jumlah yang telah dikeluarkan 31.000 lembar.
- h. Cadangan untuk pajak pendapatan, adalah saldo yang diperkirakan merupakan hutang yang dialokasikan sampai akhir periode fiskal yang berakhir pada tanggal 30 Juni.

Pertanyaan:

Siapkanlah susunan Balance Sheet sebaik-baiknya. Judul perkiraan ini jika perlu diadakan perubahan dan tambahkanlah data yang dianggap perlu.

Perusahaan ANGKASA
Balance Sheet
June 30, 19...

Assets			
Current assets:			
C a s h		\$ 2,928,000	
Marketable securities		2,700,000	
Investment in affiliated company		4,689,000	
Treasury stock	\$ 772,500		
Deduct reserve for treasury stock purchased	772,500		
Accounts receivable	\$ 5,025,000		
Deduct Accounts pay able	3,915,000	1,110,000	
Inventories	\$ 7,350,000		
Deduct reserve for possible price decline	450,000	6,900,000	
Discount on bonds pay-able		750,000	
Total current asset			\$ 19,077,000
Plant assets:			
Equipment		\$ 11,250,000	
Building	\$ 13,500,000		
Deduct reserve for plant expansion	3,000,000	10,500,000	
Land	2,100,000		
Goodwill	1,350,000		
Prepaid expenses	375,000		
Total plant assets			25,575,000
Total assets			\$ 44,652,000

Liabilities

Cash dividend payable		\$ 630,000	
Stock dividend distributable		360,000	
Accued liabilities		468,000	
Bonds payable	\$ 15,000,000		
Deduct bond sinking fund			
Investment	9,342,000	5,658,000	
Total liabilities			\$ 7,116,000

Stock holder's Equity

Paid in capital:			
Common stock		\$ 18,600,000	
Retained earnings:			
Premium on common stock	\$ 1,920,000		
Reserve for doubt full accounts .	555,000		
Reserve for depreciation equip ..	3,960,000		
Reserve for depreciation building		3,450,000	
Reserve for income taxes	1,578,000		
Retained earning	7,473,000		
		18,600,000	
Total Stock holder's equity			37,536 000
Total liabilities and Stock holder's equity			\$ 44,652,000